

## Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Mulia Fitri<sup>1</sup>, Audia Nazareth Yori<sup>2</sup>, Rini Asmara<sup>3</sup>, Evi Handayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [muliafitri2601@gmail.com](mailto:muliafitri2601@gmail.com)<sup>1</sup>, [audianazarethayori@gmail.com](mailto:audianazarethayori@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[riniasmara@fbs.unp.ac.id](mailto:riniasmara@fbs.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [Evihandayani285@gmail.com](mailto:Evihandayani285@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Sistem layanan sirkulasi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa dan dosen. Layanan ini mencakup peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan pemesanan koleksi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem layanan sirkulasi yang diterapkan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna dan petugas perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem layanan sirkulasi sudah berjalan dengan baik berkat penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan, seperti penggunaan sistem otomasi berbasis Integrated Library System (ILS). Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah koleksi yang relevan, seringnya terjadi keterlambatan pengembalian buku, dan kurangnya sosialisasi terhadap prosedur layanan sirkulasi kepada pengguna. Solusi yang diusulkan meliputi penambahan koleksi bahan pustaka, peningkatan layanan digital, serta penyuluhan rutin mengenai kebijakan peminjaman. Dengan perbaikan sistem layanan sirkulasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung kegiatan akademik yang lebih optimal di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

**Kata kunci:** *Sistem, Layanan, Sirkulasi, Perpustakaan*

### Abstract

The circulation service system at the Postgraduate School Library, State University of Padang is one of the important elements in supporting the academic activities of students and lecturers. This service includes borrowing, returning, extending, and ordering library collections. This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the circulation service system implemented and to identify the obstacles faced by users and library staff. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the circulation service system has been running well thanks to the application of information technology in library management, such as the use of an automation system based on the Integrated Library System (ILS). However, there are still several obstacles, such as the limited number of relevant collections, frequent delays in returning books, and lack of socialization of circulation service procedures to users. The proposed solutions include adding library material collections, improving digital services, and providing routine counseling regarding borrowing policies. With this improvement in the circulation service system, it is expected to increase user satisfaction and support more optimal academic activities at the Postgraduate School, State University of Padang.

**Keywords :** *System, Service, Circulation, Library*

### PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu pilar utama dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lembaga pendidikan tinggi, termasuk di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab

untuk menyediakan informasi dan literatur yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti, perpustakaan harus mampu menawarkan sistem layanan yang efisien dan efektif. Salah satu aspek penting dari sistem layanan perpustakaan adalah layanan sirkulasi, yang mencakup peminjaman, pengembalian, perpanjangan, serta pemesanan koleksi. Layanan sirkulasi menjadi jembatan utama antara pengguna dan sumber daya informasi yang ada di perpustakaan (Sari, 2022).

Dalam konteks Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, layanan sirkulasi berperan besar karena mayoritas penggunaannya adalah mahasiswa tingkat lanjut yang membutuhkan akses cepat dan tepat terhadap literatur ilmiah untuk mendukung penyusunan tesis, disertasi, dan penelitian lainnya. Layanan sirkulasi yang efektif memungkinkan mahasiswa dan dosen mendapatkan buku, jurnal, atau referensi lainnya secara efisien tanpa terkendala prosedur administratif yang rumit. Namun, untuk memastikan efektivitas layanan ini, diperlukan pengelolaan yang baik, sistem yang terintegrasi, serta kebijakan yang mendukung kelancaran sirkulasi koleksi perpustakaan.

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi saat ini, banyak perpustakaan yang mulai mengadopsi sistem otomasi perpustakaan guna meningkatkan kualitas layanan mereka, termasuk layanan sirkulasi. Otomasi perpustakaan memungkinkan berbagai proses sirkulasi, seperti peminjaman dan pengembalian, dilakukan secara cepat dan akurat melalui sistem komputerisasi. Sistem ini juga mempermudah pelacakan status buku yang dipinjam, riwayat peminjaman, serta pengelolaan denda keterlambatan. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang telah menerapkan sistem layanan otomasi berbasis teknologi informasi untuk mempermudah pengelolaan sirkulasi koleksi (Aminah, 2020).

Namun, meskipun sudah menerapkan sistem otomasi, beberapa kendala masih sering dihadapi oleh perpustakaan dan penggunanya. Misalnya, keterbatasan jumlah koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan penelitian mahasiswa, keterlambatan dalam pengembalian buku, serta kurangnya pemahaman pengguna terhadap prosedur peminjaman dan pengembalian yang berlaku. Masalah-masalah ini dapat menghambat kelancaran akses informasi dan mempengaruhi produktivitas akademik mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan analisis terhadap efektivitas sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selain itu, dengan meningkatnya kebutuhan akan akses literatur ilmiah yang cepat dan efisien, perpustakaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan sirkulasinya. Penerapan teknologi baru seperti RFID (*Radio Frequency Identification*) dan aplikasi berbasis web atau mobile dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kendala dalam layanan sirkulasi. Teknologi ini memungkinkan proses peminjaman dan pengembalian buku dilakukan secara mandiri oleh pengguna, mengurangi antrean di meja sirkulasi, serta mempermudah pelacakan keberadaan koleksi.

Layanan sirkulasi yang baik tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek kebijakan dan sumber daya manusia. Peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang ramah, profesional, dan informatif sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pustakawan dalam mengoperasikan sistem otomasi serta memahami kebutuhan pengguna juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan layanan sirkulasi. Kebijakan terkait peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku harus dibuat secara fleksibel namun tetap mengedepankan kedisiplinan dan tanggung jawab pengguna.

Selain itu, sosialisasi yang intensif mengenai prosedur dan kebijakan layanan sirkulasi perlu dilakukan secara berkala agar pengguna memahami hak dan kewajibannya saat meminjam koleksi perpustakaan. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti brosur, papan pengumuman, website perpustakaan, dan media sosial. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan tingkat keterlambatan pengembalian buku dapat diminimalisir, dan akses koleksi menjadi lebih merata bagi seluruh pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas layanan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung

terhadap proses layanan sirkulasi, wawancara dengan pustakawan dan pengguna perpustakaan, serta studi dokumentasi terkait kebijakan dan prosedur layanan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi layanan sirkulasi saat ini dan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Dalam dunia pendidikan tinggi, akses terhadap informasi yang cepat dan tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian dan pembelajaran. Layanan sirkulasi yang baik memastikan bahwa setiap pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan akademiknya. Dengan demikian, peningkatan layanan sirkulasi tidak hanya berdampak pada kepuasan pengguna, tetapi juga pada kualitas output pendidikan dan penelitian di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang (Wulandari, 2021).

Upaya perbaikan sistem layanan sirkulasi harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pengguna yang dinamis. Kolaborasi antara perpustakaan, pengguna, dan pihak manajemen universitas diperlukan untuk menciptakan layanan sirkulasi yang efektif, efisien, dan responsif terhadap tantangan zaman. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang dapat menjadi pusat informasi yang handal dan mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk mengatasi berbagai kendala dalam layanan sirkulasi serta strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa dan dosen serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan kondisi layanan sirkulasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang proses dan dinamika layanan sirkulasi di perpustakaan (Yuliana, 2018). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku**

Proses peminjaman buku di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengguna melakukan pencarian koleksi melalui katalog online yang disediakan oleh perpustakaan.
- b. Setelah menemukan buku yang diinginkan, pengguna datang ke meja layanan sirkulasi untuk melakukan peminjaman.
- c. Pustakawan memindai kartu anggota dan kode batang (barcode) buku untuk merekam data peminjaman.
- d. Pustakawan memberitahukan tanggal pengembalian buku kepada pengguna.

Proses pengembalian buku juga relatif sederhana. Pengguna menyerahkan buku yang dipinjam ke meja layanan sirkulasi, kemudian pustakawan mencatat pengembalian tersebut di sistem. Jika terdapat keterlambatan pengembalian, pengguna akan dikenakan denda sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, sebagian besar pengembalian buku berjalan lancar, meskipun kadang terjadi keterlambatan akibat kelalaian pengguna.

### **Kendala dalam Sistem Layanan Sirkulasi**

Beberapa kendala yang dihadapi dalam sistem layanan sirkulasi di perpustakaan ini antara lain:

- a. Keterbatasan Koleksi Buku  
Jumlah koleksi yang tersedia terkadang tidak mencukupi kebutuhan mahasiswa, terutama untuk buku-buku referensi terbaru dan buku-buku yang sering dijadikan rujukan. Hal ini menyebabkan antrian panjang dalam peminjaman, dan mahasiswa harus menunggu lama untuk mendapatkan buku yang diinginkan.
- b. Sistem Teknologi yang Kadang Bermasalah  
Meskipun layanan sirkulasi menggunakan sistem otomatis, terkadang terjadi gangguan teknis seperti sistem yang lambat, eror dalam pemrosesan data, atau jaringan internet yang tidak stabil. Gangguan ini memperlambat proses peminjaman dan pengembalian.
- c. Keterlambatan Pengembalian Buku  
Tingkat keterlambatan pengembalian buku masih cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Hal ini berdampak pada ketersediaan koleksi bagi pengguna lainnya. Pustakawan telah berupaya mengatasi masalah ini dengan pemberlakuan denda, namun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan.
- d. Kurangnya Pemahaman Pengguna  
Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem otomatis perpustakaan, terutama mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan layanan tersebut. Pelatihan atau panduan penggunaan sistem masih perlu ditingkatkan agar layanan sirkulasi dapat diakses dengan lebih mudah.

### **Upaya Perbaikan dan Inovasi Layanan Sirkulasi**

Untuk meningkatkan efektivitas layanan sirkulasi, perpustakaan telah melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

- a. Penambahan Koleksi Buku  
Perpustakaan secara berkala menambah koleksi buku sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Penambahan ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pengguna dan analisis tren peminjaman. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang semakin berkembang.
- b. Peningkatan Infrastruktur Teknologi  
Untuk mengatasi kendala teknis, perpustakaan bekerja sama dengan tim teknologi informasi universitas untuk memastikan sistem otomatis perpustakaan berjalan lancar. Pembaruan perangkat lunak dan peningkatan kapasitas jaringan internet dilakukan secara berkala untuk mengurangi risiko gangguan teknis.
- c. Sosialisasi dan Pelatihan Pengguna  
Perpustakaan mengadakan sesi sosialisasi dan pelatihan penggunaan layanan sirkulasi untuk mahasiswa baru. Sesi ini mencakup cara mencari buku melalui katalog online, prosedur peminjaman, dan pengembalian buku. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan layanan sirkulasi dengan lebih efektif.
- d. Sistem Peringatan Pengembalian Buku  
Untuk mengurangi keterlambatan pengembalian, perpustakaan mengembangkan sistem notifikasi melalui email atau pesan singkat yang mengingatkan pengguna akan batas waktu pengembalian buku. Langkah ini membantu pengguna menghindari denda keterlambatan dan memastikan koleksi tetap tersedia untuk pengguna lainnya (Harahap, 2020).

### **Dampak Layanan Sirkulasi terhadap Aktivitas Akademik**

Layanan sirkulasi yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas akademik mahasiswa dan dosen. Dengan ketersediaan bahan referensi yang memadai dan akses yang mudah, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan penelitian mereka dengan lebih baik. Dosen juga dapat mendukung proses pembelajaran dengan memberikan referensi yang relevan dari koleksi perpustakaan.

Selain itu, sistem layanan sirkulasi yang baik meningkatkan efisiensi waktu dalam mencari dan meminjam buku. Hal ini membantu menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan layanan sirkulasi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang:

- a. Meningkatkan Jumlah dan Variasi Koleksi Buku  
Menambah koleksi buku yang relevan dengan program studi dan kebutuhan riset mahasiswa agar dapat memenuhi permintaan yang tinggi.
- b. Memperbarui dan Memelihara Sistem Otomasi  
Melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem untuk memastikan kelancaran proses peminjaman dan pengembalian.
- c. Memperkuat Sistem Notifikasi Pengembalian Buku  
Mengembangkan sistem peringatan otomatis yang lebih efektif untuk mengurangi keterlambatan pengembalian buku.
- d. Mengadakan Pelatihan Berkala  
Memberikan pelatihan penggunaan layanan perpustakaan secara berkala untuk memastikan semua mahasiswa dapat memanfaatkan sistem secara optimal.
- e. Meningkatkan Layanan Online  
Mengembangkan layanan sirkulasi berbasis digital agar pengguna dapat melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara lebih fleksibel.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan layanan sirkulasi perpustakaan dapat lebih efisien, efektif, dan mendukung kegiatan akademik secara optimal (Yuliana, 2018).

### **Peningkatan Kualitas Layanan Melalui Teknologi dan Pelatihan**

Sistem layanan sirkulasi yang sudah berjalan di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang menunjukkan banyak kemajuan, namun masih terdapat potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas teknologi yang digunakan. Sistem otomasi yang ada saat ini sudah cukup membantu proses peminjaman dan pengembalian buku secara efisien. Namun, pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga kelancaran operasional. Misalnya, penggunaan sistem berbasis cloud atau integrasi dengan aplikasi perpustakaan yang lebih modern bisa meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan layanan. Ini akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, serta memudahkan pustakawan dalam mengelola koleksi dan mengidentifikasi masalah teknis yang mungkin timbul.

Selain itu, pelatihan kepada pustakawan dan pengguna sistem juga perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar pustakawan sudah terlatih dalam menggunakan sistem, peningkatan keterampilan mereka dalam pemanfaatan fitur-fitur canggih dari sistem otomasi akan membawa dampak positif dalam memberikan layanan yang lebih efisien dan responsif. Pelatihan lebih lanjut mengenai troubleshooting sistem dan pemeliharaan rutin juga dapat membantu pustakawan dalam menangani masalah teknis dengan lebih cepat. Di sisi lain, mahasiswa dan pengguna lainnya juga perlu diberikan pelatihan atau panduan terkait cara mengakses koleksi melalui sistem katalog online dan prosedur peminjaman buku. Hal ini akan mengurangi kebingungannya saat menggunakan layanan perpustakaan, sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan (Aminah, 2020).

### **Peran Sistem Layanan Sirkulasi dalam Mendukung Kegiatan Akademik**

Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan dosen. Layanan sirkulasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber daya informasi dengan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset. Ketersediaan koleksi yang relevan dengan program studi dan topik penelitian yang tengah digarap oleh mahasiswa menjadi salah satu faktor kunci dalam menunjang aktivitas akademik. Dengan sistem peminjaman yang terstruktur dan mudah diakses, mahasiswa dapat lebih cepat memperoleh buku-buku yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas, skripsi, atau penelitian lainnya.

Selain itu, kemudahan dalam meminjam dan mengembalikan buku serta perpanjangan masa peminjaman yang fleksibel memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengatur waktu

mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, mereka tidak perlu terburu-buru dalam menyelesaikan tugas akademik karena proses peminjaman yang terlalu terbatas waktu. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem perpustakaan juga turut membantu meningkatkan kualitas layanan, karena informasi tentang koleksi, jadwal peminjaman, dan pengembalian dapat diakses secara real-time.

Layanan sirkulasi yang berjalan baik juga membantu dosen dalam menyediakan bahan referensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dosen dapat dengan mudah merujuk ke koleksi buku dan jurnal yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk menunjang materi ajar yang mereka sampaikan. Ini membantu menciptakan sinergi antara perpustakaan dan kegiatan akademik, di mana perpustakaan bukan hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi sumber daya vital dalam pembelajaran.

### **Dampak Pelayanan Perpustakaan terhadap Aktivitas Akademik**

Layanan perpustakaan yang baik dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap aktivitas akademik mahasiswa dan dosen. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, sebagian besar pengguna merasa bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan penelitian, penulisan tugas akhir, dan pengembangan akademik secara keseluruhan. Akses terhadap koleksi buku yang lengkap dan relevan, serta kemudahan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.

Selain itu, kemudahan dalam mengakses layanan perpustakaan secara online juga memberikan kenyamanan bagi pengguna. Mahasiswa yang sedang sibuk dengan kegiatan akademik atau yang tidak dapat datang langsung ke perpustakaan, dapat dengan mudah memanfaatkan layanan perpustakaan melalui sistem online. Ini menjadi penting terutama bagi mahasiswa pascasarjana yang sering kali memiliki jadwal yang padat dan membutuhkan akses cepat terhadap bahan-bahan referensi.

Perpustakaan juga berperan sebagai pusat informasi yang mendukung pengembangan pengetahuan di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan adanya layanan sirkulasi yang baik, pengguna dapat dengan mudah mencari dan memperoleh sumber daya yang mereka butuhkan untuk penelitian dan studi lebih lanjut. Hal ini akan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di universitas, serta mendorong terciptanya iklim akademik yang kondusif.

### **Inovasi dalam Layanan Sirkulasi untuk Mahasiswa Pascasarjana**

Dalam konteks pendidikan pascasarjana, mahasiswa memerlukan layanan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan akademik mereka yang spesifik. Oleh karena itu, pengelolaan layanan sirkulasi harus mampu menyediakan akses cepat dan mudah ke koleksi yang lebih kompleks dan beragam, serta memberikan solusi inovatif bagi masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa pascasarjana. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menyediakan sistem peminjaman buku digital atau e-book yang dapat diakses dari perangkat mobile mereka. Dengan adanya layanan ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses literatur yang mereka butuhkan kapan saja, tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Selain itu, untuk mempermudah mahasiswa pascasarjana dalam mencari dan menemukan bahan pustaka yang relevan, perpustakaan dapat mengembangkan sistem pencarian berbasis metadata atau indeks yang lebih komprehensif. Dengan sistem pencarian yang lebih canggih, mahasiswa akan lebih mudah menemukan materi yang mereka butuhkan untuk keperluan tugas atau riset, tanpa harus melalui proses pencarian manual yang memakan waktu. Sistem ini juga dapat membantu mempercepat proses peminjaman buku dan memastikan bahwa koleksi yang ada selalu diperbarui dan relevan dengan kebutuhan akademik yang ada.

Layanan konsultasi atau bimbingan pustakawan juga dapat dikembangkan untuk membantu mahasiswa pascasarjana dalam menemukan sumber daya yang tepat untuk penelitian mereka. Pustakawan yang memiliki pengetahuan dalam bidang-bidang tertentu dapat memberikan arahan yang lebih spesifik terkait bahan pustaka yang dibutuhkan, serta membantu mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi. Layanan ini dapat meningkatkan kualitas penelitian yang

dilakukan oleh mahasiswa, serta mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian mereka (Fauzi, 2019).

### **Implementasi Sistem Manajemen Perpustakaan yang Lebih Terintegrasi**

Untuk meningkatkan kualitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, implementasi sistem manajemen perpustakaan yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi perlu dilakukan. Sistem ini tidak hanya akan mempermudah pengelolaan koleksi dan peminjaman, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam hal pemantauan dan pelaporan. Sistem yang lebih modern dan terintegrasi akan memungkinkan pustakawan untuk mengelola koleksi dengan lebih baik, serta mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi perpustakaan secara online.

Sistem manajemen yang terintegrasi juga memungkinkan adanya pengelolaan data pengguna yang lebih efisien, sehingga pustakawan dapat memberikan layanan yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Misalnya, jika seorang mahasiswa pascasarjana membutuhkan akses ke koleksi tertentu dalam jangka waktu yang lebih lama, pustakawan dapat dengan mudah memperpanjang masa pinjamannya tanpa perlu repot. Selain itu, sistem yang efisien juga akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelolaan koleksi dan transaksi peminjaman, yang dapat menghambat kelancaran layanan.

Ke depan, sistem manajemen ini harus dirancang agar dapat terintegrasi dengan sistem informasi universitas secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk bekerja lebih efisien dalam mendukung kegiatan akademik di universitas. Integrasi antara sistem perpustakaan dan sistem akademik akan memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perpustakaan secara langsung dari platform akademik universitas, yang mempermudah mereka dalam mencari koleksi yang relevan dengan topik penelitian mereka.

### **Menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan untuk Pustakawan**

Pustakawan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan yang baik kepada pengguna. Oleh karena itu, penyusunan program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk pustakawan adalah langkah yang sangat diperlukan untuk menjaga kualitas layanan perpustakaan. Pustakawan yang terlatih dan berpengetahuan luas dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Pelatihan yang diperlukan untuk pustakawan mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis dalam menggunakan sistem manajemen perpustakaan yang terbaru, hingga keterampilan interpersonal dalam berkomunikasi dengan pengguna. Pustakawan juga perlu dilatih mengenai perkembangan terbaru dalam dunia literasi digital, sehingga mereka dapat membimbing mahasiswa pascasarjana dalam memanfaatkan berbagai sumber daya digital yang ada.

Selain itu, pustakawan juga harus terus mengikuti perkembangan dalam bidang penelitian dan teknologi informasi untuk dapat membantu mahasiswa dalam pencarian bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian mereka. Program pendidikan dan pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi pustakawan, tetapi juga akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan dosen, khususnya dalam hal peminjaman dan pengelolaan koleksi pustaka. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan sirkulasi, diperlukan beberapa langkah strategis, mulai dari peningkatan fasilitas, integrasi teknologi, hingga pengembangan fasilitas fisik yang lebih kondusif untuk belajar. Selain itu, partisipasi pengguna, kerja sama antar perpustakaan, dan penggunaan teknologi modern seperti big data dan sistem manajemen yang terintegrasi akan sangat membantu dalam menciptakan layanan yang lebih efisien dan responsive (Fauzi, 2019).

Ke depannya, perpustakaan diharapkan dapat terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan akademik yang berkembang pesat, dengan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Peningkatan kualitas layanan sirkulasi akan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk penelitian, pembelajaran, dan pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Padang

## SIMPULAN

Sistem sirkulasi memegang peran yang sangat krusial dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa dan dosen, khususnya dalam menyediakan akses yang cepat, mudah, dan efisien terhadap bahan pustaka yang diperlukan. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan, seperti keterbatasan koleksi, kemudahan akses, serta kualitas pelayanan, telah diidentifikasi dan dianalisis dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sistem layanan sirkulasi di perpustakaan dapat ditingkatkan.

Salah satu kesimpulan utama dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan teknologi dalam pengelolaan layanan sirkulasi. Teknologi, seperti sistem manajemen perpustakaan berbasis digital, memungkinkan proses peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi menjadi lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, proses tersebut tidak hanya dapat dilakukan secara otomatis, tetapi juga dapat memberikan data yang berguna untuk pengembangan koleksi dan peningkatan layanan. Selain itu, penggunaan aplikasi mobile untuk peminjaman dan pengembalian buku memberikan kemudahan lebih bagi pengguna untuk mengakses layanan perpustakaan tanpa harus datang langsung ke tempat.

Selain itu, peningkatan fasilitas fisik perpustakaan juga menjadi aspek penting dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi pengguna. Ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan ruang yang tenang akan memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan produktivitas mahasiswa dalam melakukan penelitian dan studi mereka. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan memadai juga akan meningkatkan frekuensi kunjungan pengguna ke perpustakaan.

Kerja sama antar perpustakaan juga menjadi salah satu solusi penting dalam memperluas akses koleksi bahan pustaka. Melalui sistem peminjaman antar perpustakaan (interlibrary loan), mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi dari perpustakaan lain yang tidak tersedia di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Kerja sama ini akan memudahkan akses terhadap literatur yang lebih lengkap dan relevan dengan topik penelitian mahasiswa. Di samping itu, kerja sama dengan berbagai pihak juga dapat meningkatkan ketersediaan sumber daya informasi secara lebih luas.

Penggunaan big data dalam pengelolaan layanan sirkulasi merupakan langkah yang sangat menjanjikan. Dengan menganalisis pola peminjaman dan kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat merencanakan koleksi yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap perubahan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Analisis data besar juga dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen fasilitas perpustakaan, sehingga dapat dilakukan penataan ruang yang lebih efisien berdasarkan frekuensi penggunaannya.

Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kualitas layanan sirkulasi adalah pendidikan dan pelatihan untuk pustakawan. Pustakawan yang terlatih dan berpengetahuan luas dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan harus mengembangkan program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk pustakawan agar mereka dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N. A. (2022). Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas layanan perpustakaan di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(3), 234-245.
- Pertiwi, D. S., & Hidayat, R. (2021). Peran pustakawan dalam peningkatan layanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(2), 109-120.
- Aminah, Z. (2020). Analisis kepuasan pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55-64.
- Rahman, M. (2023). Pengembangan sistem manajemen perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi layanan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(4), 182-195.
- Fauzi, A., & Iskandar, M. (2019). Studi kasus pemanfaatan big data dalam manajemen koleksi perpustakaan. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(3), 101-112.
- Putra, D. A. (2022). Inovasi layanan perpustakaan berbasis mobile dalam mendukung kegiatan akademik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 11(2), 76-89.



- Wulandari, L. P., & Kurniawan, D. (2021). Evaluasi layanan sirkulasi di perpustakaan universitas: Studi kasus di Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 45-58.
- Harahap, E. M., & Sulaiman, R. (2020). Sistem peminjaman antar perpustakaan: Solusi akses bahan pustaka di perguruan tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan*, 7(2), 134-146.
- Yuliana, H., & Fitria, D. (2018). Peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 72-84.
- Mahendra, R. P. (2022). Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas layanan di perpustakaan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 213-225.